

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Bab ini akan menjelaskan metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji sistem resiprositas di kalangan perantau asal Nagari Limau Lunggo di Jakarta Timur melalui Forum Keluarga Besar Limau Lunggo (FKBL). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menggambarkan fenomena sosial yang terjadi, dengan sumber data primer dari wawancara dengan ketua generasi ketiga FKBL dan beberapa anggota kelompok serta observasi langsung, dan data sekunder dari studi literatur dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data meliputi observasi pengamatan di lapangan, wawancara mendalam, dan dokumentasi berupa catatan lapangan, sedangkan analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk resiprositas dan pengaruhnya terhadap solidaritas kelompok dan kesejahteraan ekonomi anggota FKBL.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menggambarkan, meringkas, dan menggambarkan suatu kondisi atau fenomena yang terjadi di masyarakat yang akan dibahas dalam penelitian ini (Burhan Bungin, 2001 dalam Aprilita, 2016). Karakteristik suatu kondisi atau situasi dan fenomena tertentu akan diangkat ke permukaan. Studi ini akan mengeksplorasi bentuk resiprositas yang terjadi pada sebuah kelompok sosial perantau dari Minangkabau yang akan menjadi subjek penelitian dengan menggunakan pendekatan deskriptif.

### 3.2 Sumber Data

Penelitian ini membutuhkan dua jenis data yakni, data primer dan data sekunder. Yang di mana data primer akan diambil melalui teknik pengumpulan data. Sumber data primer akan diperoleh dari hasil wawancara dan observasi terhadap beberapa informan dari kelompok sosial Forum Keluarga Besar Limau Lunggo (FKBL). Wawancara akan dilakukan dengan key informan, yang terdiri dari ketua generasi ketiga kelompok sosial FKBL dan informan, yaitu beberapa anggota kelompok FKBL di Jakarta Timur.

Selanjutnya, data sekunder yang merupakan data yang dapat diperoleh dengan cara membaca, memahami, mempelajari media lain yang sumbernya berasal dari studi literatur, buku-buku, serta dokumen (Sugiyono, 2012). Sumber data sekunder pada penelitian ini akan dilakukan melalui sumber bacaan seperti buku, jurnal, tesis, artikel, dan disertasi yang sebelumnya membahas terkait dengan resiprositas dalam antropologi ekonomi, masyarakat perantau, dan kelompok sosial yang terdiri dari masyarakat perantauan. Hal tersebut, dapat membantu peneliti dalam memahami konteks teoretis dan menyediakan landasan konseptual yang kuat. Selain itu, peneliti melakukan pencatatan saat observasi lapangan dan dokumentasi lain seperti foto, video, dan dokumentasi. Sumber data sekunder ini dapat memberikan gambaran umum tentang konteks penelitian, membantu mengkonfirmasi temuan, memperluas perspektif, dan mendukung analisis lebih mendalam.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Sugiono (2011) mengemukakan bahwa terdapat beberapa teknik dalam pengumpulan data diantaranya:

- 1) Observasi pengamatan, pada tahapan ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara observasi secara langsung lapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Peneliti hanya menjadi pengamat murni yang akan diteliti tanpa ikut dalam kegiatan.
- 2) Wawancara, pada tahap wawancara, peneliti memperoleh data secara langsung dari sumbernya, untuk mengetahui informasi dari para informan secara kompleks. Wawancara dilakukan pada informan yaitu, anggota kelompok Forum Keluarga Besar Limau Lunggo (FKBL) Jakarta Timur. Sementara yang menjadi *key informan* adalah ketua generasi ketiga kelompok FKBL.
- 3) Dokumentasi, pada tahap ini dokumentasi berupa catatan lapangan dan bukti wawancara pada kelompok FKBL di Jakarta Timur. Hasil dokumentasi tersebut akan disajikan sebagai penguat data penelitian.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Peneliti menganalisis data penelitian dengan melakukan beberapa tahap diantaranya sebagai berikut:

- 1) Pengumpulan data, peneliti memulai dengan mengakumulasi informasi melalui tiga metode utama: observasi langsung di lapangan, wawancara mendalam dengan ketua kelompok FKBL dan anggota kelompok FKBL, dan studi literatur yang komprehensif. Tahap ini merupakan fondasi penting sebelum melangkah ke proses reduksi data.

- 2) Reduksi data, pada tahap ini, peneliti melakukan penyaringan dan perangkuman informasi krusial. Melalui penyederhanaan ini, peneliti memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pola resiprositas di kalangan perantau asal Nagari Limau Lunggo di Jakarta Timur. Hasil reduksi ini menjadi batu loncatan yang memudahkan transisi ke tahap penyajian data.
- 3) Penyajian data, setelah melalui proses reduksi, peneliti beralih ke tahap penyajian data. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman terhadap kasus yang diteliti dan menyediakan dasar yang kuat bagi peneliti dalam membuat analisis dan interpretasi yang lebih lanjut.
- 4) Penarikan atau verifikasi kesimpulan, sebagai tahap final, peneliti melakukan sintesis dari seluruh data yang telah dikumpulkan, direduksi, dan disajikan. Kesimpulan yang ditarik berfokus pada menjawab pertanyaan penelitian utama: mengidentifikasi bentuk-bentuk resiprositas yang dipraktikkan oleh kelompok Forum Keluarga Besar Limau Lunggo (FKBL), dan sejauh mana praktik tersebut berpengaruh pada solidaritas kelompok dan kesejahteraan ekonomi anggota kelompok.

### 3.5 Dataset Penelitian

**Tabel 3. 1** Dataset Penelitian

Topik Pertanyaan	Rincian Topik Pertanyaan	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Demografi Pedagang dan Pemilik Grosir Kaoskaki	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Usia</li> <li>• Jenis kelamin</li> <li>• Marga di Nagari Limau Lunggo</li> </ul>	<i>Key Informan</i> <b>Muklis</b> 66 tahun (Dewan Penasihat FKBL)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wawancara</li> <li>• Observasi</li> <li>• Dokumentasi</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Status keanggotaan dalam FKBL</li> <li>• Tingkat pendidikan</li> <li>• Lama merantau</li> <li>• Domisili di Jakarta Timur</li> </ul>	<p>dan Pemilik Grosir)</p> <p><i>Informan</i>  <b>Edison</b> 46 tahun  (Wakil Ketua FKBL dan Pemilik Grosir Kaoskaki)</p>	
Pola Merantau dan Berdagang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berkelompok/in dividu</li> <li>• Proses awal merantau</li> <li>• Cara memulai usaha kaos kaki</li> <li>• Lokasi dan sistem berdagang</li> <li>• Jaringan dagang sesama perantau</li> <li>• Cara mendapatkan modal</li> <li>• Jumlah karyawan dari kampung</li> <li>• Hubungan dengan pemasok</li> </ul>	<p><b>Syafrin</b> 52 tahun (Pedagang Eceran Kaoskaki dan Anggota FKBL)</p> <p><b>Alvandi</b> 26 Tahun (Pedagang Eceran dan Kaos Kaki Online dan Anggota FKBL)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wawancara</li> <li>• Observasi</li> <li>• Dokumentasi</li> </ul>
Alasan Merantau dan Berdagang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Motivasi meninggalkan kampung</li> <li>• Alasan memilih Jakarta Timur</li> <li>• Pertimbangan memilih usaha kaos kaki</li> <li>• Peran keluarga dalam keputusan</li> <li>• Pandangan tentang merantau</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wawancara</li> <li>• Observasi</li> <li>• Dokumentasi</li> </ul>

Sejarah Kelompok Sosial Forum Keluarga Besar Nagari Limau Lunggo	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses Pembentukan</li> <li>• Alasan pembentukan kelompok</li> <li>• Perkembangan kelompok</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wawancara</li> <li>• Observasi</li> <li>• Dokumentasi</li> </ul>
Jaringan dan Sebaran Kelompok Sosial Forum Keluarga Besar Nagari Limau Lunggo	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk bantuan modal usaha</li> <li>• Sistem bagi hasil</li> <li>• Pola saling pinjam barang dagangan</li> <li>• Berbagi informasi pasar</li> <li>• Bantuan saat kesulitan</li> <li>• Kerjasama dalam FKBL g. Kegiatan sosial bersama</li> <li>• Penyelesaian masalah dagang</li> <li>• Peran FKBL dalam mediasi</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wawancara</li> <li>• Observasi</li> <li>• Dokumentasi</li> </ul>

### 3.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari V bab yang masing-masing bab memiliki bahasan yang berbeda. Sistematika penulisan dijabarkan sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian yang terdiri dari tujuan umum hingga tujuan khusus, manfaat dari penelitian dibagi menjadi dua, yakni secara teoritis dan praktis.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab II ini, peneliti menguraikan tinjauan pustaka yang terdiri dari tinjauan pustaka variabel sektor informal, budaya merantau, kelompok sosial, landasan teori, dan kerangka pemikiran. Ulasan ini mencakup penelitian terdahulu yang relevan, definisi dan konsep dasar dari setiap variabel yang diteliti, serta teori-teori yang mendukung penelitian ini.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini, peneliti menjelaskan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, termasuk pendekatan penelitian, desain penelitian, lokasi dan subjek penelitian, instrumen penelitian, prosedur pengumpulan data, analisis data, serta validitas dan reliabilitas data. Bab ini memberikan gambaran lengkap tentang bagaimana penelitian dilakukan dan bagaimana data dikumpulkan dan dianalisis.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab IV ini merupakan pembahasan mengenai hasil dari penelitian sesuai dengan data yang telah didapatkan di lapangan. Peneliti menjabarkan temuan penelitian terkait bentuk resiprositas yang dipraktikkan oleh kelompok Forum Keluarga Besar Limau Lunggo (FKBL) dan sejauh mana praktik resiprositas tersebut mempengaruhi solidaritas kelompok dan kesejahteraan ekonomi pada kelompok sosial FKBL. Hasil penelitian ini kemudian dibahas dengan menguji teori sebagai pisau bedah dalam menganalisis permasalahan yang diteliti untuk membuktikan hipotesis. Dengan demikian, dapat diketahui bagaimana suatu teori digunakan untuk memahami fenomena yang diteliti dan implikasinya terhadap kelompok FKBL.

## BAB V KESIMPULAN

Pada bab V ini, peneliti membahas mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan sekaligus menjawab inti dari permasalahan yang telah di analisis.

### 3.7 Agenda Penelitian

Penyusunan proposal penelitian telah berlangsung sejak bulan Februari tahun 2024 dan penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2025 sampai April 2025. Adapun jadwal kegiatan penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3. 2** Agenda Penelitian

No	Tahun	Bulan	Rincian Kegiatan
1.	2024	Februari – Mei	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Studi literatur, penelusuran dan riset mengenai judul yang akan diteliti</li> <li>- Mengumpulkan referensi yang relevan dengan judul penelitian sebanyak 25 referensi</li> <li>- Penyusunan draft desain penelitian (BAB I, II, III)</li> </ul>
		Juni – Agustus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bimbingan draft penelitian BAB I, II, III</li> <li>- Revisi draft penelitian BAB I, II, III</li> </ul>
		September – November	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bimbingan draft penelitian BAB I, II, III</li> <li>- Koreksi judul dan tinjauan pustaka</li> </ul>



2.	2025		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Revisi judul dan tinjauan pustaka</li> </ul>
		Desember	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bimbingan mengenai teori yang digunakan</li> <li>- Revisi teori yang semula menggunakan teori “Teori Fungsional Struktural” menjadi “Teori Resiprositas”</li> </ul>
		Januari – Februari	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi awal</li> <li>- Menyempurnakan BAB I, II, III untuk Ujian Proposal</li> <li>- Presentasi usulan penelitian</li> </ul>
		Maret – April	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Revisi hasil Ujian Proposal</li> <li>- Studi literatur kembali untuk menambahkan referensi</li> <li>- Bimbingan kembali mengenai BAB I, II, III</li> <li>- Penelitian lapangan dan wawancara narasumber</li> <li>- Penyusunan BAB IV dan V</li> <li>- Bimbingan kembali mengenai BAB IV dan V</li> </ul>